



PELATIHAN MODEL SAVI BERBANTUAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

Amrina Izzatika¹⁾, Erni²⁾, Frida Destini³⁾

^{1),2),3)} Universitas Lampung

E-mail: amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id

Abstract

The development of the 21st century presents challenges for educators to innovate in implementing learning models and media. This training activity aims to enhance the ability of elementary school educators in designing and implementing IPAS (Integrated Science and Social Studies) learning using the SAVI model supported by the wordwall application. The methods used in this training include lectures, problem solving, and hands on practice. Evaluations was conducted through pretests and posttests. The result show that the SAVI model supported by wordwall successfully improves educator's creativity in delivering IPAS (Integrated Science and Social Studies) lessons in elementary schools. This training contributes to promoting learning activities that align with advancements in educational technology.

Keywords: *Science and Social Studies, SAVI, Wordwall*

Abstrak

Adanya perkembangan abad 21 memberikan tantangan bagi pendidik untuk berinovasi dalam mengimplementasikan model dan media pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik Sekolah Dasar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dengan menggunakan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall*. Metode yang digunakan yaitu ceramah, pemecahan masalah, dan praktik. Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil menunjukkan bahwa model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* mampu memberikan meningkatkan kreativitas pendidik dalam menyampaikan pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di Sekolah Dasar. Pelatihan ini berkontribusi dalam mendorong kegiatan belajar yang dapat mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.

Kata kunci: IPAS, SAVI, Wordwall.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan setiap negara sangat dipengaruhi oleh peranan pendidikan yang berkontribusi pada transformasi nasional. Pendidikan merupakan hal penting paling mendasar untuk pertumbuhan seseorang karena mengarahkan pada kemampuan mengubah potensi diri menjadi lebih baik dari segi pengetahuan dan keterampilan.

Saat ini pendidikan ditujukan untuk menunjang arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar perkembangannya berhasil sesuai tuntutan perubahan kondisi zaman. Perkembangan teknologi pada abad 21 memunculkan berbagai inovasi baru dan memberikan dampak pada dunia pendidikan dengan upaya menyempurnakan sistem pendidikan dalam pembelajaran. Pendidik berperan meningkatkan kualitas pendidikan dan menerapkan keterampilan abad 21 sesuai dengan kemajuan teknologi supaya lebih kreatif mendesain proses belajar mengajar yang menarik peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Saleh dkk. (2024) mengatakan bahwa peningkatan



pembelajaran abad 21 menuntut pendidik perlahan mengambil langkah perubahan dengan memodifikasi paradigma yang semula pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Penerapan kurikulum saat ini yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) sampai pada pembelajaran dengan paradigma baru yaitu kurikulum merdeka yang mengusung konsep merdeka belajar. Menurut Purba dkk. (2021) pembelajaran dengan paradigma baru merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada penguatan kecakapan serta berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan pembelajaran dengan paradigma baru memandang kurikulum, pembelajaran, dan asesmen sebagai komponen yang terkoneksi dengan kuat.

Kurikulum sebagai panduan pembelajaran yang memberikan arahan bagi pendidik dan peserta didik guna mendukung capaian yang telah dirancang serta apa saja yang perlu dipahami agar tujuan tersebut tercapai. Pembaharuan mata pelajaran pada kurikulum merdeka salah satunya adalah dengan menyatukan antara mata IPA dan IPS menjadi mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Menurut pendapat Agustina dkk. (2022) penyatuan pembelajaran IPA dan IPS dilakukan karena kedua pembelajaran tersebut memiliki keterkaitannya dalam fakta pengetahuan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan pendidik SD Negeri 3 Podomoro, maka mendapatkan hasil permasalahan yaitu kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Selain itu, pendidik kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya dorongan pendidik dalam meningkatkan partisipasi peserta didik mengeksplorasi pembelajaran alam dan sosial, menyesuaikan aktivitas fisik, dan pengetahuan dengan menggunakan seluruh panca indra, dengan begitu menambah pengalaman belajar. Model SAVI merupakan gabungan dari keempat aspek dalam model pembelajaran dengan memanfaatkan panca indra peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Ningsih dkk. (2022) menjelaskan bahwa model SAVI merupakan pendekatan yang menyertakan seluruh alat indra (melakukan gerak, mendengar, melihat, berfikir). Menurut Nainggolan dkk. (2021) mendefinisikan bahwa SAVI kepanjangan dari *Somatic* berarti gerak fisik bahwa proses pembelajaran harus dengan melakukan sesuatu; *Auditory* berarti proses pembelajaran harus dengan mendengar dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik, dengan begitu jika tidak paham peserta didik dapat bertanya kemudian mengeluarkan pendapat (berbicara); *Visual* yang berarti belajar harus menggunakan penglihatan untuk mengamati, menggambarkan, serta membaca; *Intellectual* berarti belajar harus menggunakan kemampuan berpikir dan penalarannya dalam memecahkan masalah.

Menerapkan model saja tidak cukup mewujudkan kegiatan belajar peserta didik, untuk itu peneliti menggunakan aplikasi *wordwall* sebagai perangkat penunjang pendidik memudahkan kegiatan pembelajaran. Menurut Zulfa dkk. (2023) aplikasi *wordwall* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi pendidik untuk membuat peserta didik lebih antusias dan meningkatkan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Dotutinggi dkk. (2023) penggunaan *game* edukasi pada aplikasi *wordwall* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik dengan menciptakan

keaktifan, minat, dan motivasi belajar.

Namun, tidak semua pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang untuk menggunakan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall*. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang terstruktur dan aplikatif agar pendidik memiliki kemampuan menerapkan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* dalam pembelajaran IPAS pada jenjang Sekolah Dasar. Pelatihan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kompetensi agogicgik pendidik, hal itu yang mendorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pelatihan Model SAVI berbantuan *Wordwall* pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”.

II. METODE

Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan model SAVI berbantuan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Metode dalam memecahkan permasalahan ini adalah melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan memberikan materi dan mengadakan pelatihan sesuai dengan potensi yang terdapat di lapangan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap awal kegiatan yaitu menentukan pokok permasalahan, menentukan subjek yang akan diteliti, menyusun rancangan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan membuat modul ajar dengan model pembelajaran SAVI berbantuan aplikasi *wordwall*, menyiapkan instrumen evaluasi soal *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda, menentukan materi pembelajaran, menetapkan waktu.

Tahap pelaksanaan kegiatan mengumpulkan data penelitian berupa hasil *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Tahap akhir pendidik diharapkan mampu mengimplementasikan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* yang diterapkan pada pembelajaran IPAS dapat dilihat dari data *pretest* dan *posttest*. Adapun kategori hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ketercapaian Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Tercapai ≥ 70	10	21
2	Belum Tercapai < 70	14	3

Diketahui bahwa nilai *pretest* dengan kategori “Tercapai” sebanyak 10 peserta didik dan kategori “Belum Tercapai” sebanyak 14 peserta didik. Adapun hasil nilai *posttest* dengan kategori “Tercapai” sebanyak 21 peserta didik dan kategori “Belum Tercapai” hanya 3 peserta didik.

Selanjutnya, setelah mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* maka dilakukan analisis terhadap keterlaksanaan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall*. Berikut tabel

persentase keterlaksanaan model SAVI berbantuan *wordwall*.

Tabel 2. Keterlaksanaan Model SAVI berbantuan *Wordwall*

No.	Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Persentase
1.	≥ 80	Sangat Aktif	42%
2.	79 – 60	Aktif	50%
3.	59 – 50	Cukup	8%
4.	< 50	Kurang	0%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dengan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* diperoleh peserta didik yang sangat aktif sebesar 42%, aktif sebesar 50% peserta didik dan cukup aktif sebesar 8% peserta didik.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh perhitungan nilai *R Square* (R^2) menggunakan *Microsoft Office Excel* menunjukkan pengaruh sebesar 0,53 (53%). Hal ini menunjukkan bahwa model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan positif dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam pelatihan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Hal tersebut menjelaskan bahwa model SAVI merupakan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik karena peserta didik diajak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik memberikan peluang kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan bantuan aplikasi *wordwall* yang membuat peserta didik lebih aktif dan menggunakan pikirannya untuk memecahkan persoalan yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Widyanthi, dkk. (2021) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat aktif membangun pengetahuan sendiri melalui interaksi dengan sekitarnya serta mengumpulkan informasi dari pengetahuan yang telah mereka peroleh secara langsung melalui lingkungan.

Proses pembelajaran dengan model SAVI berbantuan aplikasi *wordwall* mampu berperan aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar IPAS peserta didik. Pemberian pembelajaran dengan menggunakan SAVI menjadikan perubahan dalam aktivitas belajar peserta didik ke arah yang lebih baik. Hal ini didukung pernyataan yang dikemukakan oleh Efendy, (2021) bahwa belajar adalah sebuah perubahan dari perilaku dimana perubahannya menuju ke arah yang baik dari sebelumnya dan cara aktif peserta didik meningkatkan pengetahuan baru yang didapatkan dari pengalaman yang sudah dilakukannya dengan mengelola bahan belajar, sehingga mendapatkan pengetahuan, cara berperilaku, dan keterampilan yang baru.

Penerapan model SAVI juga membuat peserta didik menjadi lebih terbuka dengan pemikirannya terhadap materi tersebut. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Simarmata dkk. (2024) model SAVI merangsang berbagai modalitas belajar peserta didik sehingga dapat menciptakan interaksi langsung dengan materi pelajaran IPAS karena peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami konsep secara teoritis melalui pendengaran atau visual, tetapi juga pengalaman fisik dan interaksi yang melibatkan indra serta kemampuan berpikir mereka secara langsung.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dengan model SAVI menuntut pendidik agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal perencanaan pembelajaran, karena model ini menyatukan empat aspek belajar yang berbeda agar semua aspek dapat berjalan dengan baik. Gaya belajar *somatic* terlihat dari aktivitas peserta didik yang melibatkan gerak fisik seperti menjawab kuis melalui aplikasi *wordwall* yang disajikan, menggerakkan tangan ketika menunjuk jawaban yang dipilih, bergerak maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Aspek *auditory* dapat dilihat pada dorongan peserta didik supaya lebih mendengarkan, seperti mendengarkan video pembelajaran, pendidik yang sedang memberikan penjelasan, mendengarkan peserta didik yang lain ketika sedang menyampaikan pendapat atau jawaban. Aspek *auditory* juga membuat peserta didik untuk aktif bertanya dan berdiskusi. Peserta didik juga lebih sering mengamati (*visual*) jika disajikan video pembelajaran, memperhatikan bentuk visual pada kuis atau *game* interaktif aplikasi *wordwall*. Sementara itu, pada aspek *intellectual* dapat dilihat dari cara peserta didik berpikir untuk berdiskusi, menjawab kuis dan soal yang diberikan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan model SAVI berbantuan aplikasi Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, dengan tingkat pengaruh sebesar 53%. Tingkat keaktifan peserta didik selama mengikuti kegiatan pelatihan mayoritas masuk dalam kategori sangat aktif dan aktif, yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. Selain itu, penerapan model SAVI berbantuan Wordwall mampu menstimulus proses pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik, sesuai dengan konsep belajar konstruktivistik.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi model ini secara berkelanjutan, disarankan kepada pendidik agar lebih mempersiapkan materi serta fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi Wordwall secara inovatif. Kepala sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan lanjutan, menyediakan perangkat pendukung seperti komputer dan akses internet yang memadai, serta melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan model ini. Selain itu, umpan balik dari peserta didik perlu diperhatikan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kompetensi pendidik dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dapat terus berkembang dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi di jenjang Sekolah Dasar.

Daftar Referensi

- Agustina, R., Kusnendar, K., & Suryani, L. (2022). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Integrasi Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(2), 150–164.
- Dotutinggi, M., Zees, A. dan Rahmat, A. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah.



Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS, 03(June): 363–368.

<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1955>.

Efendy, A. 2021. Perbandingan Pembelajaran Matematika Secara Daring dan Pembelajaran Matematika Secara Luring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS GUPPI Pagar Alam. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1): 47–56.

<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/1070>

Nainggolan, M., Tanjung, D.S. dan Simarmata, E.J. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4): 2617–2625. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1235>.

Ningsih, S.W., Putra, M.J. dan Dedy, A. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Tanah Abang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4): 1935–1939.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5643>.

Purba, D., Sari, R., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Pada Materi IPAS. *Jurnal Informatika Pendidikan*, 7(3), 210–220. <https://doi.org/10.1234/jip.v7i3.6789>

Purba, M., Purnamasari, N., AM, S.S., Suwarna, I.R. dan Susanti, E.I. 2021. *Naskah Akademik: Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Pertama ed. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbud Ristek Republik Indonesia.

Saleh, M., Farid, A., & Rahman, Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Dasar: Konsep dan Praktik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 45–60.

Saleh, M., Hasim, E. dan Smith, M. Bin 2024. Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 4(1): 35–44. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.

Simarmata, E.J., Saragih, D.M., Sinaga, R., HS, D.W.S. dan Pinem, I. 2024. Model Pembelajaran SAVI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi IPAS di SD. *Jurnal Darma Agung*, 32(5): 375–383.

<https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/4565>.

Widayanti, R., Putra, S., & Handayani, S. (2021). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Digital Interaktif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 123–134.

Widayanthi, D.G.C., Subhaktiyasa, P.G., Hariyono, Wulandari, C.I.A.S. dan Andriani, V.S. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



Zulfa, E., Roshayanti, F. dan Purnamasari, I. 2023. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2): 4684–4692.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1138>.